
**HUBUNGAN MOTIVASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN
KELAS X DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN*****MOTIVATIONAL RELATIONSHIP OF DISTANCE LEARNING WITH STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN MECHANICAL ENGINEERING PICTURE SUBJECTS CLASS X AT
SMK NEGERI 1 PARIAMAN*****Wella Yanmita Syahri⁽¹⁾, Budi Syahri⁽²⁾, Refdinal⁽³⁾, Bulkia Rahim⁽⁴⁾**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, 25131

welasyari@gmail.combudisyahri.90@gmail.comrefmoein@gmail.combulkiarahim@rocketmail.com**Abstrak**

Masa pandemic Covid-19 mengharuskan pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara Daring (Dalam Jaringan) atau jarak jauh. Sekolah SMK N 1 Pariaman telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Siswa kelas X membutuhkan arahan atau motivasi dalam belajar agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan efektif. Alat ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar ditunjukkan dari prestasi belajar. Banyak siswa yang mengalami penurunan hasil belajar yang ditunjukkan dari skor (Nilai) yang didapatkan siswa. Tujuan *Research* ini mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar serta mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut. Populasi berjumlah 67 siswa dari kelas X jurusan Teknik Mekanik Industri dan anggota populasi menjadi sampel keseluruhan atau disebut *total sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yaitu mengetahui hubungan antara variabel yang berbeda. Data dari variabel dependent didapatkan melalui Angket (*Questionnaire*) dan rata-rata nilai ulangan harian semester 1 siswa tahun ajaran 2020/2021. Analisis data penelitian menunjukkan motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 87.89 dan hasil belajar di kategori sedang dengan nilai mean sebesar 70.81. *Output* SPSS menunjukkan nilai *Corralate* (r) atau r hitung sebesar $0,255 > 0,240$ rtabel dan nilai signifikan diperoleh 0,37 pada taraf 5%. Artinya adanya hubungan positif dan signifikansi antara variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan berada pada tingkat korelasi yang rendah.

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik Mesin, SMK Negeri 1 Pariaman.**Abstract**

Pandemic Covid-19 requires the implementation of learning in schools online (online) or remotely. SMK N 1 Pariaman school has been carrying out distance learning during the pandemic. Grade X students need direction or motivation in learning m for the implementation of distance learning to run effectively. Measuring the success of students in participating in learning activities is shown from the achievements of learning. Many students experienced a decrease in learning outcomes shown from the scores (Grades) found by students. The purpose of this research describes the motivation and learning outcomes and knows the level of relationship between the two variables. The population of 67 students from grade X majoring in Industrial Mechanical Engineering and members of the population became an overall sample or called total sampling. This study uses a quantitative correlational research method that is to know the relationship between different variables. Data from dependent variables were found through questionnaires and average daily test scores of semester 1 students in the 2020/2021 school year. Analysis of research data showed the motivation of learning was in the high category with a mean value of 87.89 and the results of studying in the moderate category with a mean value of 70.81. Output SPSS showed correlated (r) or r hitung value of $0.255 > 0.240$ rtabel and significant value obtained 0.37 at 5% level. This means that there is a

positive and significant relationship between the learning motivation variable and the learning result variable during the implementation of distance learning and is at a low correlation level.

Keywords : Relationships, Learning Motivation, Learning Outcomes, Mechanical Engineering Drawings, SMK Negeri 1 Pariaman.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting setiap individu untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya yang kompeten (Syahri et al., 2020). Pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa dalam berbagai aspek (Saputra, 2021). Kualitas pendidikan berdampak pada eminensi sumber daya manusia, dengan pendidikan yang baik merupakan suatu usaha untuk memajukan kesejahteraan manusia (Suparno & Rahim, 2017).

Sekolah merupakan tempat untuk memperoleh pendidikan dan keberhasilan dalam pendidikan ditunjukkan dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat terlihat dari penguasaan siswa dari mata pelajaran yang ditempuh (Zakir Rahmat, Ambiyar, 2016). Biasanya hasil belajar dapat ditunjukkan dari nilai siswa yang diberikan guru (Zainal & Sumarnur, 2018).

Nilai siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya minat, kecakapan, kondisi bahkan motivasi dari siswa itu sendiri. Motivasi adalah dorongan positif untuk memberikan dorongan kekuatan terhadap seseorang pada saat mendesak untuk mencapai tujuan atau tindakan (Sardiman, 2011).

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu jenis pembelajaran jika pelaksanaan belajar di sekolah tidak bisa dilaksanakan (Octha, 2020). Adapun media ajar yang diberikan kepada siswa melalui platform sekolah dan media *Online* siswa dapat menggunakan androidnya untuk mengunduh tugas-tugas maupun aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran (Septantiningtyas, 2018). Sehingga siswa dapat belajar dari rumah melalui media daring yang telah disediakan oleh guru (Setiawan, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jika berjalan dengan baik, maka hasil belajarpun dapat dicapai dengan maksimal (Prawiyogi et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh, pada motivasi memegang peranan penting supaya pembelajaran dapat berjalan optimal karena motivasi memegang dan mengarahkan kegiatan seseorang (Zamai et al., 2016). Berdasarkan survei yang dilakukan penulis ketika melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK N1 Pariaman tampak bahwa siswa tidak termotivasi saat proses belajar. Adapun terbukti dari keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, tidak adanya respon siswa saat guru memberikan tugas dan ketidakaktifan siswa dalam proses PBM. Sehingga hasil dari

aktivitas siswa ini tercermin dari belajar yang diperolehnya. Setiap sekolah dapat menetapkan standar ketuntasannya masing-masing, umumnya berada pada SKM 70,00 (Hafizah, 2021). Pada mata pelajaran gambar teknik mesin, banyak siswa yang belum mencapai nilai yang tunutas yaitu 70 (SKM). Berikut hasil belajar siswa dari nilai rata-rata ulangan semester 1 tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar

Kelas	Jumlah siswa	Nilai > 70	%	Nilai < 70	%
X TMI1	34	21	61.0%	13	38.2%
X TMI2	33	18	54.6%	15	45.4%
Jumlah	67	39	58.3%	28	41.7%

Tabel 1. menunjukan nilai siswa yang mencapai SKM hanya 39 dari 67 siswa dengan persentase sebesar 58.3% dan 28 siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan yang ditetapkan, persentasenya adalah 41.7%.

Siswa di SMK Negeri 1 Pariaman tidak termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dikarenakan kondisi pembelajaran Daring yang membuat interaksi siswa dan guru menjadi berkurang dan tidak adanya control dari orang tua dalam penggunaan gawai. Dikarenakan hal tersebut perlu adanya motivasi supaya hasil belajar siswa lebih baik (Mukhtar, 2015).

II. Metode Penelitian

Penulis memutuskan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berifat korelasional. Penelitian terkait merupakan jenis riset yang dipakai untuk mendeteksi keterkaitan antara dua variabel atau lebih tentunya didasarkan pada koefisien *Correlation* dan dilakukan dengan metode statistika (Arikunto, 2010).

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek pada suatu domisili tertentu yang sudah memenuhi persyaratan dan berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2015).

Tabel 2. Populasi Penelitian

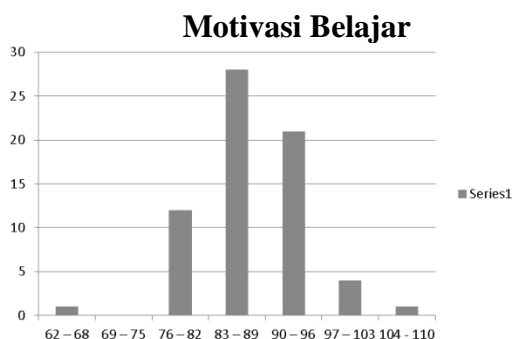
No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TMI 1	34
2.	X TMI 2	33
Jumlah		67

(Anshori & Iswati, 2009) Apabila subyek dari suatu penelitian tidak lebih dari 100 maka populasi diikutsertakan dalam penelitian, maka 67 siswa kelas X teknik mekanik industry menjadi sampel keseluruhannya adapun disebut *Total Sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 Semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman. (Suharsimi Arikunto, 2006) memaparkan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mempermudah pekerjaan mengolah data dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih sistematis dan lengkap. Instrumen yang digunakan disini berupa kuesioner/angket. penyusunan angket ini menggunakan skala likert.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Ekspertment ini di analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 dari Windows. Berdasarkan angket motivasi belajar yang disebarakan diperoleh nilai rata-rata 87,89 dan berada interval 83 – 89 dengan responden yang berjumlah 28 siswa. Dari data primer yang diperoleh tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang berikut:

**Gambar 1.** Frekuensi Motivasi Belajar

Kategori kecenderungan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi.

Perolehan hasil belajar didapat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa. Diketahui mean dari output SPSS sebesar 70,81 pada rentang interval 70 - 74 dengan responden 13 peserta didik.

Hasil Belajar

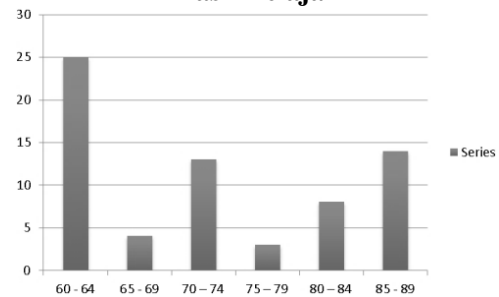
**Gambar 2.** Frekuensi Distribusi Hasil Belajar

Diagram diatas menunjukkan kecenderungan hasil belajar berada pada kategori sedang.

Uji Normality

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sig	Lower Bound	Upper Bound
0.085	0.077	0.092

Tabel diatas diperoleh nilai significant atas *Monte Carlo(2-Tailed)* sebesar 0.085. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi pada data *Unstadrized* ≥ 0.05 (Ghozali, 2018).

Uji Linearity

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Varibel	Signifikan	Keterangan
Motivasi Belajar	0,368	linear
Hasil Belajar		

Nilai signifikansi sebesar 0,368 ($S > 0.05$) menandakan hubungan linear dari kedua variable tersebut.

Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Correlation

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	0.255
	Sig.2(Tailed)		0.037
	N	67	67
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0.255	1
	Sig.2(Tailed)	0.037	
	N	67	67

Uji korelasi *Product moment* diperoleh nilai sebesar 0,037 pada taraf 5%, dan berarti terdapat hubungan atau *correlation* berdasarkan *variable* tersebut. Pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (R_{xy}). Besarannya sumbangan variabel x dapat diketahui dari nilai r hitung sebesar 0,255 dan angka tersebut positif, jadi dapat disimpulkan kekuatan hubungan dari kedua variabel rendah.

B. Pembahasan

Penelitian berujud untuk mengetahui korelasi pada motivasi belajar siswa selama pelaksanaan belajar jarak jauh beserta hasil belajar siswa kelas Sepuluh Teknik Mekanik Industri di SMKN1 Pariaman pada bidang ilmu gambar teknik mesin. Maka didapati pernyataan tersebut yang dibuktikan dari nilai pearson correlation 0.255 berada pada interpretasi bertaraf rendah.

Output SPSS 26 menunjukkan skor motivasi belajar sebesar 87,90 dan termasuk dalam tingkatan tinggi. rata-rata (mean) hasil belajar diperoleh nilai sebesar 70,81 dan tergolong kategori sedang.

Motivasi disini tidak sepenuhnya memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, adapun dipengaruhi oleh minat siswa tersebut untuk belajar dan kemampuan daya pikir siswa (Afryansih, n.d.). Dengan demikian guru seharusnya aktif dan inovasi dalam memberikan materi ajar pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hasil pendidikan tidak bisa dipandang dari sarana sekolah maupun kurikulum yang dipakai, namun metode pengajaran yang bagus bisa menentukan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran (Primawati, n.d. 2019). Dengan demikian guru seharusnya aktif dan inovasi dalam memberikan materi ajar pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

IV. Kesimpulan

Nilai rata-rata (mean) variabel motivasi belajar sebesar 87,90. Dari skor tersebut diketahui bahwa motivasi sebagian siswa ditingkatan atau kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa umumnya dikategori sedang dengan diperlihatkannya nilai mean sebesar 70,81. Hasil penelitian ini menunjukan nilai probabilitas dari kedua variabel sebesar 0,037. Terdapat hubungan/afiliasi *positive significant* antara motivasi belajar menggambar teknik mesin kelas X di SMK N1 Pariaman dengan hasil belajar siswa. Tingkatan korelasi berada di kategori lemah, dengan ditunjukkannya nilai koefisien korelasi 0,255 berada pada interpretasi rendah.

Referensi

- Afryansih, N. (n.d.). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA GEOGRAFI SMAN 5 PADANG*.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Airlangga University Press.
- arikunto. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (rineka cip).
- Banuhampu, K., & Agam, K. (2018). 2) 1,2). 2, 21–29.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizah, H. (2021). *Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa*. 5, 49–55.
- Mukhtar, R. (2015). *Radinal mukhtar*.
- Octha. (2020). PENGARUH PENGAJARAN JARAK JAUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TARUA POLTEKIP TINGKAT III MANAJEMEN PERMASYARAKATAN. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 3(2), 73–84.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Primawati, R. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Perancangan Gambar Teknik Mesin (DPTM) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran World Cafe Method Pada Siswa Kelas X Jurusan Gambar Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Multidisciplinary Research and Develpomen*, 1(3), 1–8.
- Saputra, E. K. N. E. J. (2021). *Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok*. 3(1), 45–51.
- Sardiman, A. . (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Pt Rajagrafindo.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class

Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>

- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Edukatif*, 2(2), 28–37.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- suharsimi arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (rineka cip).
- Suparno, S., & Rahim, B. (2017). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Pemesinan Dan Fabrikasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Pakar Pendidikan*, 15(2), 84–92.
- Syahri, B., Mesin, J. T., Teknik, F., Padang, U. N., Jepang, J. S., Budaya, F. I., Hatta, U. B., & Belajar, H. (2020). *Relationship Level of Creativity With the Result of Subjects*. 2(2).
- Zakir Rahmat, Ambiyar, N. E. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11–40.
- Zamai, C. A., Bavoso, D., Rodrigues, A. A., & Barbosa, J. A. S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. *Resma*, 3(2), 13–22.